

NEWS RELEASE



Jakarta, 21 November 2019

Untuk informasi lebih lanjut mohon hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division

mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division

febriati.nadira@adaro.com

Adaro Energy Mencatat Kinerja yang Solid di tengah Tantangan Makro dan Industri

Jakarta, 21 November 2019 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) (AE) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasian yang telah dikaji oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019. Kinerja perusahaan yang solid baik secara operasional maupun finansial mencerminkan kekuatan bisnis inti serta resiliensi model bisnisnya.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Garibaldi Thohir mengatakan:

“Kami mencapai kinerja finansial yang solid berkat dukungan peningkatan volume tahunan yang baik. Masih ada permintaan yang tinggi untuk batu bara kami, namun tantangan ekonomi makro dan industri masih memberi tekanan terhadap harga batu bara global. Di tengah kondisi yang sulit, kami terus berfokus pada keunggulan operasional dan efisiensi. Kami juga tetap optimistis dengan fundamental pasar batu bara di jangka panjang dan terus mengeksekusi strategi perusahaan yang dirancang untuk bisnis yang berkelanjutan. Obligasi yang kami terbitkan baru-baru ini akan semakin memperkuat posisi finansial dan struktur permodalan perusahaan dalam menghadapi volatilitas pasar jangka pendek.”

Ringkasan kinerja 9M19:

- AE mencatat EBITDA operasional sebesar AS\$976 juta dan mempertahankan margin EBITDA operasional yang tinggi sebesar 37%. Hal ini sejalan dengan panduan EBITDA operasional tahun 2019 yang ditetapkan pada kisaran AS\$1-AS\$1,2 miliar.
- Laba inti tetap solid pada AS\$513 juta, yang menunjukkan kualitas kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional yang tinggi.
- Likuiditas dijaga dengan baik pada AS\$1.267 juta, dengan saldo kas AS\$1.008 juta.
- Posisi keuangan terjaga dengan sehat dengan rasio utang bersih terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir yang masing-masing tercatat sebesar 0,06x dan 0,22x.

Kinerja Keuangan

(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M19	9M18	% Selisih
Pendapatan usaha bersih	2.654	2.667	0%
Beban pokok pendapatan	(1.855)	(1.788)	4%
Laba kotor	799	879	-9%
Laba usaha	631	740	-15%
Laba inti ¹	513	526	-2%
EBITDA operasional ²	976	1.061	-8%
Total aset	7.241	7.151	1%
Total kewajiban	2.712	2.846	-5%
Modal pemegang saham	4.529	4.305	5%
Total utang berbunga	1.305	1.361	-4%
Kas	1.008	965	4%
Utang bersih ³	291	305	-5%
Belanja modal ⁴	364	339	7%
Arus kas bebas ⁵	437	478	-9%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,01269	0,00978	30%

Rasio Keuangan

	9M19	9M18	% Selisih
Marjin laba kotor (%)	30,1%	32,9%	-9%
Marjin usaha (%)	23,8%	27,8%	-14%
Marjin EBITDA operasional (%)	36,8%	39,8%	-8%
Utang bersih (kas) terhadap ekuitas (x)	0,06	0,07	-14%
Utang bersih (kas) terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0,22	0,22	0%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	2,62	3,09	-15%

Segmen Usaha

(AS\$ juta)	Pendapatan Usaha			Laba Periode Berjalan		
	9M19	9M18	% Selisih	9M19	9M18	% Selisih
Pertambangan & perdagangan batu bara	2.438	2.467	-1%	246	403	-39%
Jasa pertambangan	163	149	9%	79	8	890%
Lainnya	53	51	4%	175	(3)	933%
Eliminasi				(62)	(56)	11%
Grup Adaro	2.654	2.667	0%	438	352	24%

¹ Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan dan penilaian pajak tahun sebelumnya).

² EBITDA tidak termasuk kerugian selisih kurs, penilaian pajak tahun sebelumnya dan pemulihan penyisihan piutang usaha.

³ Kas termasuk bagian lancar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

⁴ Belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan aset tetap dengan sewa pembiayaan.

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk sewa pembiayaan.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2019 (9M19)

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pendapatan usaha untuk 9M19 tercatat mencapai AS\$2.654 juta, atau relatif sama dengan periode yang sama tahun sebelumnya (y-o-y). Volume penjualan perusahaan naik 14% menjadi 44,66 Mt y-o-y, namun harga jual rata-rata turun 13% y-o-y akibat melemahnya harga batu bara. Pada 9M19, total produksi batu bara perusahaan mencapai 44,13 Mt, atau naik 13% y-o-y, berkat permintaan yang tinggi untuk perusahaan-perusahaan AE pada periode ini serta kinerja operasional yang memuaskan. Dengan posisi ini, perusahaan diperkirakan akan dapat mencapai panduan produksinya untuk tahun 2019 yang telah ditetapkan 54-56 Mt.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 4% y-o-y menjadi AS\$1.855 juta, terutama akibat kenaikan y-o-y pada volume maupun harga bahan bakar minyak (BBM). Nisbah kupas gabungan rata-rata AE untuk periode ini mencapai 4,76x, atau sedikit lebih tinggi daripada panduan yang ditetapkan sebesar 4,56x karena kenaikan volume pengupasan lapisan penutup pada kuartal ketiga.

Biaya kas batu bara (tidak termasuk royalti) turun 6% dengan adanya upaya efisiensi yang terus dilakukan di sepanjang rantai pasokan batu bara AE yang terintegrasi vertikal. Total biaya BBM naik 3% y-o-y karena peningkatan konsumsi BBM untuk mendukung volume produksi dan pengupasan lapisan penutup yang lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu, walaupun harga BBM per liter turun 4% y-o-y.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Pajak Penghasilan Badan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI naik 2% y-o-y menjadi AS\$283 juta karena kenaikan volume penjualan y-o-y.

Beban Usaha

Pada 9M19, beban usaha tercatat AS\$168 juta, atau naik 21% dari periode yang sama tahun lalu, akibat kenaikan biaya karyawan dan biaya profesional, yang sejalan dengan ekspansi bisnis perusahaan.

EBITDA Operasional

EBITDA operasional AE turun 8% menjadi AS\$976 juta pada 9M19 dari AS\$1.061 juta pada 9M18. Marjin EBITDA operasional AE tetap sehat pada 37%. AE diperkirakan akan dapat memenuhi panduan EBITDA operasional tahun 2019 yang telah ditetapkan sebesar AS\$1-AS\$1,2 miliar.

Laba Inti

Laba inti pada 9M19 tetap solid pada AS\$513 juta, yang mencerminkan resiliensi kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional.

Total Aset

Total aset yang tercatat sebesar AS\$7.241 juta setara dengan kenaikan 1% dari yang tercatat pada periode yang sama tahun sebelumnya. Aset lancar turun 7% menjadi AS\$1.549 juta, yang terutama disebabkan oleh penurunan piutang dagang sebesar 19% dan penurunan kredit pajak sebesar 36%. Per akhir 9M19, saldo kas dan setara kas tercatat AS\$1.007 juta dan meliputi 14% total aset. Aset non lancar naik 4% menjadi AS\$5.692 juta karena kenaikan pada aset keuangan yang tersedia untuk dijual maupun aset tetap.

Total Kewajiban

Total kewajiban turun 9% y-o-y menjadi AS\$2.712 juta. Kewajiban lancar naik 36% menjadi AS\$1.263 juta, sementara kewajiban non lancar turun 24% y-o-y menjadi AS\$1.450 juta karena beberapa pinjaman bank AE mendekati jatuh tempo.

Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang

Bagian lancar atas utang jangka panjang naik melebihi dua kali lipat dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$579 juta karena beberapa pinjaman bank mendekati jatuh tempo.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Bagian non lancar dari utang jangka panjang turun 37% menjadi AS\$726 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

Per akhir 9M19, AE memiliki akses likuiditas sebesar AS\$1.267 juta, yang terdiri dari AS\$1.008 juta dalam bentuk kas, AS\$6 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan AS\$253 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Tingkat likuiditas tersebut akan mendukung perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi makro maupun industri.

Utang bank AE tercatat sebesar AS\$1.130 juta, atau turun 8% y-o-y berkat pembayaran yang dilakukan secara berkala. Posisi keuangan AE tetap sehat dengan utang bersih AS\$291 juta, rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,22x dan utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,06x.

Obligasi AS\$750 Juta yang Diterbitkan Adaro Indonesia

Pada bulan Oktober 2019, anak perusahaan AE yakni PT Adaro Indonesia (AI) sukses menerbitkan obligasi bertenor lima tahun senilai AS\$750 juta dengan kupon 4,25% per tahun, yang dibayarkan setiap enam bulan. AE bertindak sebagai induk penjamin (*parent guarantor*) untuk obligasi ini.

AI mendapatkan peringkat BBB- dan Ba1 masing-masing dari Fitch Ratings dan Moody's, keduanya dengan prospek stabil. Perolehan bersih dari obligasi ini akan digunakan untuk membayar sebagian utang AI ketika mencapai jatuh tempo berdasarkan jadwal amortisasi yang ada serta untuk keperluan umum perusahaan. Obligasi ini akan memungkinkannya untuk semakin memperkuat posisi finansial maupun struktur permodalannya, dan perpanjangan masa jatuh tempo dan profil pembayaran akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar untuk mengeksekusi strategi pertumbuhan perusahaan. Penerbitan obligasi ini belum tercermin dalam laporan keuangan AE.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 9M19, arus kas dari aktivitas operasi tercatat AS\$865 juta, atau relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AE membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$400 juta, atau turun 42% y-o-y, akibat penurunan arus kas bersih yang dikeluarkan untuk investasi di perusahaan patungan.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal bersih pada 9M19 tercatat sebesar AS\$364 juta, atau naik 7% dari 9M18, terutama untuk pembelian dan penggantian alat berat dan pengembangan AMC. AE masih sejalan dengan panduan belanja modal pada kisaran AS\$450 – AS\$600 juta untuk tahun 2019 karena tetap mempertahankan program belanja modal yang strategis dan mengeksekusi strategi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. AE menghasilkan arus kas bebas yang solid sebesar AS\$437 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan pada 9M19 tercatat sebesar AS\$390 juta, yang di antaranya terdiri dari AS\$200 juta untuk pembayaran dividen dan AS\$195 juta untuk pembayaran pinjaman bank.

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN ADARO ENERGY (AE) UNTUK 3Q19

TINJAUAN PASAR BATUBARA TERMAL

Pasar batu bara masih menghadapi ketidakpastian pada 3Q19, yang utamanya disebabkan oleh adanya aksi, atau tidak adanya aksi, yang dilakukan China dalam menentukan kebijakan untuk pasar batu bara global. Di periode ini, harga acuan untuk batu bara sub-bituminus dan *off-spec* Newcastle melemah dan bertahan pada tingkat yang rendah akibat kekhawatiran akan penerapan kuota impor oleh China serta tambahan suplai ke pasar Pasifik yang sebagian disebabkan oleh musim kemarau yang panjang di Indonesia. Walaupun pada awal Juli harga acuan sedikit menguat, harga acuan GlobalCoal Newcastle (gCN) turun sampai ke level AS\$60 pada bulan Agustus, atau rekor terendahnya sejak Juli 2016. Harga rata-rata gCN dan harga sub-bituminus Indonesia (ICI3) pada 3Q19 masing-masing jatuh 42% dan 19% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Permintaan batu bara *seaborne* pada 9M19 umumnya lebih kuat daripada tahun lalu walaupun pembelian dari Eropa berkurang akibat harga gas yang rendah dan ketidakpastian kebijakan impor China. Peningkatan permintaan dari pasar *seaborne* terutama dipengaruhi oleh China, subbenua India dan Asia Tenggara. Arbitrase terbuka untuk batu bara impor telah meningkatkan volume impor batu bara termal dan antrasit China sebesar 20% dibandingkan dengan pada bulan September tahun lalu, sehingga volume impor Januari-September naik 6% y-o-y.

Di saat yang sama, pada kuartal ini India meningkatkan impor batu bara untuk memasok pembangkit-pembangkit listrik di pesisir karena Coal India tidak mencapai targetnya pada 3Q19. Vietnam, Filipina dan Malaysia terus melaju dalam pembangunan pembangkit listrik baru. Vietnam memimpin pertumbuhan permintaan di Asia Tenggara dengan total kenaikan y-o-y sebesar 18 Mt pada bulan Januari-September 2019.

Dari sisi suplai, walaupun produksi Indonesia tampaknya akan terus meningkat, ekspor diperkirakan akan tertahan oleh peningkatan permintaan domestik dan musim hujan yang akan datang. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia telah menyetujui kenaikan kuota dari penambang dengan tambahan produksi 24-35 Mt. Australia dan Rusia juga meningkatkan suplai ke pasar *seaborne* selama sembilan bulan pertama tahun ini, sementara Amerika Serikat dan Kolombia mengurangi volume ekspor karena jatuhnya permintaan dari pasar Atlantik.

TINJAUAN PASAR BATUBARA METALURGI

Menurut World Steel, produksi baja kasar global pada 9M19 naik sekitar 4% y-o-y dengan China sebagai faktor utamanya. Produksi baja China tetap kuat selama 3Q19, dengan peningkatan 5% dibandingkan 3Q18.

Sementara itu, produksi baja di wilayah dunia lainnya seperti Uni Eropa dan Amerika Utara turun secara y-o-y. Kenaikan produksi baja di tengah melemahnya ekonomi global maupun aktivitas industri dan konstruksi yang rendah mengakibatkan melimpahnya suplai dan menekan margin produsen baja.

Selain penurunan margin produsen baja, tingginya persediaan batu bara metalurgi di India dan China mempengaruhi minat beli dan diperkirakan akan berpengaruh pada harga batu bara metalurgi sampai akhir tahun.

Harga batu bara metalurgi terus menurun pada 3Q19 karena ketidakpastian kuota impor China. Selain itu, pembatasan-pembatasan untuk pengurangan polusi diterapkan, dan hal ini termasuk tanur tiup (*blast furnaces*) dan *coke oven*. Namun, biaya akan terus menunjang harga. Negosiasi harga antara JFE dengan produsen Australia untuk 4Q19 dirampungkan pada bulan September, dengan harga yang disepakati sebesar AS\$100 untuk Semi-Soft dan AS\$107 untuk PCI. Nippon Steel menyepakati harga pada AS\$107 untuk Semi-Soft dan AS\$114,50 untuk PCI yang bervolatilitas rendah.

Ekuilibrum suplai dan permintaan diperkirakan akan meningkat pada kuartal keempat seiring berakhirnya musim kemarau di India, mulainya musim dingin di belahan bumi utara, dan Australia memasuki musim hujan. Karena China merupakan pembeli dengan ketidakpastian yang tinggi dengan pembelian yang bergantung pada tingkat harga, batu bara impor masih akan menjadi pilihan terlepas dari adanya kuota impor pada saat ini, walaupun permintaan tidak sekuat sebelumnya akibat kondisi ekonomi makro masih lemah.

TINJAUAN OPERASI ADARO ENERGY

Kondisi musim kemarau pada 3Q19 juga merupakan faktor yang berkontribusi terhadap kinerja operasional yang tinggi. Produksi batu bara AE pada 9M19 yang tercatat sebesar 44,13 Mt setara dengan kenaikan 13% dari 9M18, sementara volume penjualan naik 14% y-o-y menjadi 44,66 Mt pada 9M19. Pengupasan lapisan penutup pada periode ini mencapai 210,04 million bank cubic meter (Mbcm) atau naik 3% y-o-y sehingga nisbah kupas gabungan aktual tercatat sebesar 4,76x.

Produksi batu bara AE pada 3Q19 mencapai 15,66 Mt, atau naik 5% dari 3Q18, yang menandai rekor baru untuk produksi kuartalan. Penjualan batu bara pada 3Q19 naik 3% dari 3Q18 menjadi 15,89 Mt. Pengupasan lapisan penutup pada 3Q19 tercatat 82,54 Mbcm, atau naik 1% y-o-y dan menghasilkan nisbah kupas gabungan aktual 5,27x untuk 3Q19. Pada kuartal ketiga, perusahaan biasanya meningkatkan aktivitasnya karena musim kemarau, dalam rangka mempersiapkan diri untuk menghadapi musim hujan yang akan datang.

	Unit	3Q19	2Q19	3Q19 vs 2Q19	3Q18	3Q19 vs 3Q18	9M19	9M18	9M19 vs 9M18
Produksi batu bara	Mt	15,66	14,73	6%	14,93	5%	44,13	38,98	13%
Volume penjualan	Mt	15,89	15,42	3%	15,47	3%	44,66	39,27	14%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	82,54	65,99	25%	81,34	1%	210,04	204,36	3%

Wilayah Asia Tenggara terus menjadi prioritas penjualan AE dan meliputi 40% volume penjualannya pada 9M19. AE mendapatkan minat pembelian yang besar dari India pada 3Q19 karena tingginya permintaan pembangkit listrik di negara tersebut.

Rincian regional volume penjualan 9M19	%
Asia Tenggara	40%
Asia Timur	29%
India	14%
China	13%
Eropa	3%
Lainnya*	1%

*Lainnya meliputi: Selandia Baru dan Pakistan

ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

AI, anak perusahaan AE yang merupakan operasi pertambangan batu bara terbesarnya, mencatat produksi dan penjualan batu bara masing-masing sebesar 39,25 Mt dan 43,12 Mt pada 9M19, yang keduanya mewakili kenaikan 13% dibandingkan 9M18. Pengupasan lapisan penutup AI pada 9M19 mencapai 189,98 Mbcm, atau naik 2% y-o-y, dengan nisbah kupas 4,84x untuk periode tersebut.

Pada 3Q19, produksi dan penjualan AI tercatat 13,79 Mt dan 15,27 Mt, atau naik 3% dan relatif sama dibandingkan 3Q18. Volume pengupasan lapisan penutup pada 3Q19 mencapai 75,32 Mbcm, atau naik 2% dari 3Q18. Nisbah kupas AI untuk kuartal ini tercatat 5,46x.

AI mencatat rekor tertinggi volume kuartalan untuk penjualan, pengangkutan dan pemuatan batu bara pada 3Q19. Walaupun kabut asap mempengaruhi beberapa hari operasional, kondisi cuaca 3Q19 umumnya kondusif bagi kegiatan operasional AI.

Balangan Coal Companies

Total produksi batu bara Balangan Coal Companies pada 9M19 mencapai 3,74 Mt, atau naik 9% y-o-y dan total pengupasan lapisan penutup pada periode ini mencapai 11,51 Mbcm. Balangan Coal Companies mencapai nisbah kupas sebesar 3,08x pada 9M19.

Pada 3Q19, produksi batu bara dari Balangan Coal Companies tercatat 1,47 Mt, atau naik 18% dari 3Q18. Di sisi lain, pengupasan lapisan penutup oleh Balangan Coal Companies pada 3Q19 tercatat sebesar 4,53 Mbcm, atau turun 16% dari 3Q18 dan nisbah kupas kuartalan tercatat sebesar 3,08x.

Adaro MetCoal Companies (AMC)

Pada 9M19, produksi AMC mencapai 0,93 Mt, atau naik 8% y-o-y, sementara penjualan batu bara naik 14% y-o-y menjadi 0,81 Mt. Pengupasan lapisan penutup di AMC mencapai 7,18 Mbcm, sehingga nisbah kupas tercatat 7,72x pada 9M19, atau masing-masing naik 9% dan 1% y-o-y.

Pada 3Q19, produksi dan penjualan batu bara oleh AMC mencapai 0,33 Mt dan 0,14 Mt, atau masing-masing naik 39% dan turun 37%. Pengupasan lapisan penutup oleh AMC pada kuartal ini mencapai 2,63 Mbcm, atau naik 8% dari 3Q18. Perusahaan melanjutkan aktivitas eksplorasi di AMC dan mencatat nisbah kupas sebesar 8,01x pada 3Q19.

Kestrel Coal Mine (Kestrel)

Pada 9M19, produksi Kestrel yang dapat dijual mencapai 4,79 Mt dan penjualan mencapai 4,67 Mt. Angka ini termasuk produksi yang dapat dijual dan penjualan yang masing-masing mencapai 1,34 Mt dan 1,42 Mt pada 3Q19.

Produksi 3Q19 terbatas akibat perpindahan lorong panjang (longwall) yang dilakukan pada bulan Juli sampai pertengahan Agustus, sesuai yang direncanakan. Kestrel menggunakan kesempatan ini untuk menyelesaikan kegiatan pemeliharaan total (shutdown) pada fasilitas penanganan dan persiapan batu bara (CHPP). Kegiatan operasional di Kestrel normal kembali setelah perpindahan lorong panjang rampung dan Kestrel tetap diperkirakan akan dapat memenuhi panduan produksinya untuk tahun ini.

Penjualan batu bara kokas keras Kestrel sebagian besar ditujukan ke para pelanggan di pasar Asia, dengan India sebagai tujuan penjualan terbesar, diikuti Jepang, Korea Selatan, Malaysia dan Taiwan. Adaro Energy (48%) dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

SIS mencatat kenaikan kinerja secara y-o-y pada 9M19 dengan kenaikan 9% pada volume pengupasan lapisan penutup menjadi 174,75 Mbcm dan kenaikan 14% pada volume produksi batu bara menjadi 37,09 Mt. Pertumbuhan ini terutama ditunjang oleh kenaikan volume dari Grup Adaro. Volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batu bara dari Grup Adaro masing-masing tercatat meliputi 57% dan 84% dari total volume SIS pada 9M19.

Pada kuartal ketiga 2019, SIS mencatat total volume produksi batu bara sebesar 13,48 Mt dan pengupasan lapisan penutup sebesar 66,89 Mbcm, atau masing-masing naik 9% dan 1% y-o-y.

	Unit	3Q19	2Q19	3Q19 vs 2Q19	3Q18	3Q19 vs 3Q18	9M19	9M18	9M19 vs 9M18
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	66,89	53,76	24%	66,46	1%	174,75	160,19	9%
Produksi batu bara	Mt	13,48	12,25	10%	12,37	9%	37,09	32,44	14%

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Total volume penongkangan batu bara yang dilaksanakan MBP pada 9M19 naik 14% menjadi 39,31 Mt, berkat kenaikan volume dari perusahaan afiliasinya dalam Grup Adaro, yang meliputi 97% total volume penongkangan batu bara MBP pada 9M19. Total volume penongkangan batu bara oleh MBP tercatat sebesar 13,74 Mt pada 3Q19, atau naik 5% dari 3Q18.

	Unit	3Q19	2Q19	3Q19 vs 2Q19	3Q18	3Q19 vs 3Q18	9M19	9M18	9M19 vs 9M18
Penongkangan batu bara	Mt	13,74	13,56	1%	13,04	5%	39,31	34,41	14%

ADARO POWER

PT Tanjung Power Indonesia (TPI), yang memiliki pembangkit listrik berkapasitas 2x100 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan telah sukses memulai operasi komersial untuk unit pertamanya (100 MW) pada bulan September. Pencapaian ini menekankan komitmen Adaro Power dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan rasio elektrifikasi, terutama di Kalimantan Selatan. Lebih lanjut, TPI menargetkan untuk mencapai operasi komersial bagi unit kedua pada akhir 2019. TPI mengkonsumsi batu bara sekitar 1 Mt per tahun, yang kesemuanya akan disuplai oleh Grup Adaro dari konsesi terdekat.

Perkembangan konstruksi di PT Bhimasena Power Indonesia yang berkapasitas 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah telah mencapai tingkat penyelesaian 87,7% per akhir 9M19.

ADARO WATER

PT Adaro Tirta Mandiri (ATM) dan PT Adhi Karya Tbk (ADHI) bersama-sama mendirikan PT Dumai Tirta Persada (DTP), dimana ATM memegang kepemilikan 49% sementara ADHI memegang 51% kepemilikan atas saham DTP. DTP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk proyek pengolahan air minum yang berlokasi di Dumai, Riau. Proyek ini berkapasitas untuk memproduksi sampai 450 liter per detik dan akan mengeluarkan biaya sekitar Rp400 miliar di bawah skema build, own, operate and transfer ke PDAM. Operasi ditargetkan untuk dimulai pada akhir 2020.

Proyek ATM di Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah melalui PT Adaro Tirta Mentaya berjalan dengan baik dan dijadwalkan untuk rampung selambat-lambatnya pada akhir 2019.

KESEHATAN, KESELAMATAN & LINGKUNGAN

Pada 9M19, kinerja keselamatan AE meningkat dengan hanya lima *lost time injuries* (LTI) di seluruh operasi Grup Adaro. *Lost time injury frequency rate* (LTIFR) untuk periode ini tercatat

0,05 dan *severity rate* (SR) tercatat 2,73. Total man-hour yang digunakan pada 9M19 mencapai 98.141.019 jam.

AE terus menerapkan program keselamatan kerja yang dinamakan Adaro Zero Accident Mindset (a-ZAM) di setiap unit bisnis di seluruh grupnya dalam rangka memperkuat budaya keselamatan di Grup Adaro dan meminimalkan kelalaian manusia yang dapat mengakibatkan bahaya kesehatan dan keselamatan kerja.



Ibu Muthia Ashifa, Kepala Departemen IHOH AE, menjadi pembicara pada acara 4th IIHA – Connect 2019 di Bali.

Pada bulan September, tim HSE AE diundang untuk menjadi pembicara pada Konferensi 4th IIHA – Connect 2019 di Bali. IIHA adalah organisasi nirlaba non pemerintah yang anggotanya meliputi para praktisi higiene industri. Kepala Departemen Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH) AE mewakili Grup Adaro pada acara ini dan membawakan topik Industrial Hygiene Leadership – IHOH sebagai bagian dari pembangunan yang berkelanjutan.

AKTIVITAS KORPORASI

PT Adaro Indonesia dikukuhkan sebagai salah satu pembayar pajak badan terbesar



Bapak Jul Seventia (kanan), Tax Division Head PT Adaro Energy Tbk, menerima penghargaan pembayar pajak badan terbesar dari KPP Pratama Banjarmasin Selatan.

Sekali lagi, dengan bangga kami umumkan bahwa PT Adaro Indonesia mendapatkan penghargaan dari KPP Pratama Banjarmasin Selatan dengan pengukuhannya sebagai salah satu pembayar pajak badan terbesar. Grup Adaro berkomitmen untuk mendukung pemerintah dengan mematuhi peraturan pajak yang berlaku.

Adaro Foundation mendapat penghargaan di Indonesia's Corporate Sustainability Initiatives Award 2019



Ibu Okty Damayanti (kiri), Corporate Social Responsibility Division Head PT Adaro Energy Tbk, menerima penghargaan dari SWA Media sebagai The Best of Social Marketing Program untuk program Adaro Nyalakan Ilmu.

Adaro Foundation mendapatkan penghargaan The Best of Social Marketing Program untuk program Adaro Nyalakan Ilmu di acara Indonesia's Corporate Sustainability Initiatives Award

2019 dari SWA Media. Adaro Nyalakan Ilmu merupakan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diluncurkan pada tahun 2018 untuk berfokus pada dunia pendidikan.

Peringkat Emas untuk PT Lahai Coal pada CSR Indonesia Award 2019

PT Lahai Coal (AMC) memenangkan Peringkat Emas pada kategori Cipta Karsa Mandiri di CSR Indonesia Award 2019. Penghargaan ini diberikan kepada PT Lahai Coal atas upaya-upaya yang dilakukan perusahaan dalam mendukung Badan Usaha Milik Desa di wilayah sekitarnya untuk memberdayakan pembangunan ekonomi di desa-desa yang ada di dalamnya.

DATA PEMEGANG SAHAM

Kapitalisasi pasar AE per akhir 3Q19 mencapai AS\$2,9 miliar. Per akhir September 2019, total pemegang saham publik meliputi 36,17% dari total saham AE. Dari pemegang saham publik, 44% merupakan pemegang saham lokal, atau naik signifikan dari 10% per akhir September 2018, sementara sisanya merupakan pemegang saham asing. Total saham yang dimiliki institusi turun 9% y-o-y menjadi 9,6 juta saham, sementara kepemilikan retail naik 27% y-o-y menjadi 1,7 juta saham.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,007,936	927,896	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	33	32	Restricted time deposits - current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	6	6,284	89,147	Available-for-sale financial assets - current portion
Piutang usaha	7	339,196	370,894	Trade receivables
Persediaan	9	124,920	112,005	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	31a	35,158	72,295	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	31b	21,143	8,804	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		1,967	6,036	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	12,381	12,488	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		254	697	Other current assets
Total aset lancar		<u>1,549,272</u>	<u>1,600,294</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	24,444	15,637	Restricted time deposits - non-current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	6	40,283	14,897	Available-for-sale financial assets - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	593,063	576,888	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga	37y	97,000	-	Loan to a third party
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	64,204	56,521	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	31a	7,430	33,515	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	2,242,060	2,296,723	Mining properties
Aset tetap	10	1,759,223	1,609,701	Fixed assets
Goodwill	13	793,610	793,610	Goodwill
Aset pajak tangguhan	31e	36,751	27,336	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		33,960	35,633	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>5,692,028</u>	<u>5,460,461</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u><u>7,241,300</u></u>	<u><u>7,060,755</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	345,710	341,766	Trade payables
Utang dividen	26	-	83,773	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	59,579	52,207	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		3,113	3,272	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	31c	216,347	82,948	Taxes payable
Utang royalti	15	38,682	8,516	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	42,181	37,404	Finance lease payables -
- Utang bank	20	535,045	182,671	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek	18	7,679	17,590	Derivative financial instruments - current portion
Bagian lancar atas pinjaman dari pihak ketiga	17	1,926	-	Current maturity of loans from a third party
Utang lain-lain		<u>12,369</u>	<u>6,296</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>1,262,631</u>	<u>816,443</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	17	9,046	13,432	Loans from a third party, net of current maturities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	122,276	125,289	Finance lease payables -
- Utang bank	20	594,559	1,072,527	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang	18	5,739	2,522	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	31e	513,925	539,503	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	74,266	63,247	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	22	<u>129,853</u>	<u>125,100</u>	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,449,664</u>	<u>1,941,620</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2,712,295</u>	<u>2,758,063</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				80,000,000,000 shares; issued and fully paid
31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
				Difference in value from transactions with
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali		626	532	non-controlling interests
Saldo laba	25	2,442,243	2,161,277	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(88,805)	(8,844)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,851,498</u>	<u>3,650,399</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	<u>677,507</u>	<u>652,293</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>4,529,005</u>	<u>4,302,692</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,241,300</u>	<u>7,060,755</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2019	2018	
Pendapatan usaha	28	2,654,133	2,666,901	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	(1,855,435)	(1,788,347)	Cost of revenue
Laba bruto		798,698	878,554	Gross profit
Beban usaha	30	(167,813)	(138,178)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain, neto		43	116	Other income, net
Laba usaha		630,928	740,492	Operating income
Biaya keuangan		(52,765)	(49,726)	Finance costs
Penghasilan keuangan		18,515	17,620	Finance income
Bagian atas keuntungan/ (kerugian) neto ventura bersama	11	66,860	(65,775)	Share in net profit/(loss) of joint ventures
		32,610	(97,881)	
Laba sebelum pajak penghasilan		663,538	642,611	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	31d	(225,982)	(290,835)	Income tax expense
Laba periode berjalan		437,556	351,776	Profit for the period
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	11,711	(8,768)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(453)	(6,179)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(94,529)	46,260	Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	6,986	3,642	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	31d	(3,144)	(1,639)	Income tax relating to these items
		(79,429)	33,316	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja		48	833	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	31d	(12)	(208)	Income tax relating to this item
		36	625	
		(79,393)	33,941	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		358,163	385,717	Total comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September		
		2019	2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		405,995	312,708	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	<u>31,561</u>	<u>39,068</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>437,556</u>	<u>351,776</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		326,070	348,132	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	27	<u>32,093</u>	<u>37,585</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>358,163</u>	<u>385,717</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.01269	0.00978	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.01181	0.00910	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/A attributable to owners of the parent entity			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets	Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings									
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
Saldo pada 1 Januari 2018	342,940	1,154,494	4,072	56,053	1,910,668	(19,162)	645	17,703	857	3,468,270	623,357	4,091,627	Balance as at 1 January 2018
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	313,333	(5,053)	1,772	46,240	(8,160)	348,132	37,585	385,717	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,151	20,151	Issuance of shares to non-controlling interests
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	(3,540)	-	-	-	-	-	-	(3,540)	-	(3,540)	Transactions with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba (Catatan 25)	-	-	-	4,833	(4,833)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 25)
Dividen (Catatan 26)	-	-	-	-	(150,014)	-	-	-	-	(150,014)	(38,949)	(188,963)	Dividends (Note 26)
Saldo pada 30 September 2018	342,940	1,154,494	532	60,886	2,069,154	(24,215)	2,417	63,943	(7,303)	3,662,848	642,144	4,304,992	Balance as at 30 September 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Atributable to owners of the parent entity												
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings		Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive loss			Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ Reserve for changes in fair value of cash flow hedges	Bagian (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets				
Saldo pada 1 Januari 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(9,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692	Balance as at 1 January 2019
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	406,031	(100)	3,400	(94,198)	10,937	326,070	32,093	358,163	Total comprehensive income for the period
Akuisisi kepentingan non-pengendali (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,267)	(1,267)	Acquisition of non-controlling interest (Note 27)
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pendirian entitas anak (Catatan 27)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	424	424	Changes in non-controlling interest due to establishment of a subsidiary (Note 27)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	94	-	-	-	-	-	-	94	-	94	Transactions with non-controlling interest
Pencadangan saldo laba (Catatan 25)	-	-	-	4,177	(4,177)	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 25)
Dividen (Catatan 26 dan 27)	-	-	-	-	(125,065)	-	-	-	-	(125,065)	(6,036)	(131,101)	Dividends (Notes 26 and 27)
Saldo pada 30 September 2019	342,940	1,154,494	626	65,063	2,377,180	(21,570)	(6,227)	(62,613)	1,605	3,851,498	677,507	4,529,005	Balance as at 30 September 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September		
	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,689,473	2,563,949	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,242,748)	(1,148,509)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(162,506)	(150,934)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan bunga	20,620	16,335	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(245,919)	(276,978)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(139,400)	(124,301)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	7,082	14,460	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(56,501)	(43,770)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(6,765)	(5,476)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	1,897	7,196	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	865,233	851,972	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(26,103)	(12,598)	Purchase of available-for-sale financial assets
Penerimaan aset keuangan tersedia untuk dijual	97,819	151,672	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Pemberian pinjaman ke pihak ketiga	(100,000)	-	Loan given to a third party
Penerimaan biaya di muka yang berhubungan dengan pinjaman ke pihak ketiga	3,000	-	Receipt of upfront fees related to loan to a third party
Pembelian aset tetap	(281,198)	(275,877)	Purchase of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1,672	32,364	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(50,952)	(37,023)	Payment for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama	(43,844)	(547,425)	Payments for additional investment in joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(399,606)	(688,887)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	63,000	155,929	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(195,081)	(217,091)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	(2,460)	-	Repayments of loans from a third party
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(200,232)	(250,130)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(14,642)	(50,665)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(31,405)	(30,641)	Payments of finance lease payables
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(8,808)	(7,808)	Transfer to restricted time deposits
Akuisisi kepentingan non-pengendali	(1,173)	-	Acquisition of non-controlling interest
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	424	16,611	Receipt of capital injection from non-controlling interests
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	-	(3,076)	Payments of loan-related costs
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(390,377)	(386,871)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	75,250	(223,786)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas pada awal periode	927,896	1,206,848	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	<u>4,790</u>	<u>(18,286)</u>	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 4)	<u>1,007,936</u>	<u>964,776</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 4)
Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.			<i>Refer to Note 35 for presentation of the Group's cash flow information.</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.